

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa informan dalam analisis persepsi generasi Z tentang *sustainable fashion* pada tiktok, hal tersebut menyimpulkan bahwa persepsi generasi Z terbentuk melalui serangkaian beberapa tahapan melalui tahapan stimulasi, organisasi, interpretasi-evaluasi, memori, dan pengingat.

Persepsi generasi Z di Kota Surabaya tentang *sustainable fashion* menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi yang dimiliki oleh generasi Z adalah melakukan konsumsi bertanggung jawab. Hasil selanjutnya mengenai persepsi generasi Z tentang *sustainable fashion* pada tiktok berbeda-beda yang didapat melalui informasi di tiktok dan lingkungan sekitar. *Sustainable fashion* diartikan sebagai cara melakukan konsumsi bertanggung jawab dengan tujuan lebih peduli pada lingkungan di dunia *fashion*. Namun, beberapa informan lainnya mengatakan konten yang diunggah di tiktok masih sangat sedikit yang membahas *sustainable fashion*. Informan yang lainnya juga mempersepsikan *sustainable fashion* menjaga lingkungan dengan baik yang memiliki tujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dari hasil limbah produksi *fashion*. Persepsi yang berbeda tersebut dipengaruhi oleh latar belakang, pengetahuan, gaya hidup, dan pengalaman. Perilaku konsumsi banyak mempengaruhi generasi Z khususnya di Kota Surabaya dalam melakukan proses persepsi tentang *sustainable fashion* di tiktok. Informan dengan domisili di Kota Surabaya cenderung menganggap bahwa *sustainable*

fashion dapat dilaksanakan melalui konsumsi produk bertanggung jawab seperti, *thrifting*, *recycle* pakaian lama, *upcycling*, dan mendonasikan pakaian ke orang lain. Sehingga generasi Z yang memiliki keinginan untuk tampil *stylish* lebih peduli tentang produk *fashion* yang digunakan.

Berdasarkan persepsi generasi Z tentang *sustainable fashion* pada tiktok, dapat disimpulkan bahwa generasi Z memahami *sustainable fashion* dan lebih peduli pada penerapan *sustainable fashion*. Generasi Z menjadi lebih sadar akan pentingnya merubah gaya hidup secara berkelanjutan. Namun, hal tersebut tidak mengubah minat generasi Z untuk melihat konten *fast fashion* hingga melakukan konsumsi produk untuk mengikuti tren dan memenuhi kesenangan. Hal ini menunjukkan adanya upaya lebih lanjut dalam memberikan sosialisasi dan pemahaman lebih tentang pentingnya penerapan *sustainable fashion*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis membagikan saran menjadi dua aspek yaitu secara praktis dan akademis. Saran praktis yang diberikan tentang penelitian ini adalah kesadaran generasi Z untuk menerapkan *sustainable fashion* dengan melakukan konsumsi bertanggung jawab dan dapat mengubah perilaku konsumtif produk *fast fashion* melalui media sosial tiktok, sehingga mampu melakukan gaya hidup berkelanjutan dengan cara konsumsi bertanggung jawab. Saran akademis yang berguna bagi penelitian selanjutnya adalah dapat melihat persepsi generasi Z tentang *sustainable fashion* dan *fast fashion* serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dalam mengangkat topik yang sama.